

**PENGARUH *LEVERAGE*, *PRIOR OPINION* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

**SKRIPSI**



**Nama : Renaldi Qodri**

**NIM : 222019037**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2023**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH *LEVERAGE*, *PRIOR OPINION* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

**Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Renaldi Qodri  
NIM : 222019037**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Renaldi Qodri  
NIM : 222019037  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, *Prior Opinion*, dan *Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya Tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu naik di Universitas Muhammadiyah Palembang Maupun di Perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini adalah gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena sarya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Oktober 2023



Renaldi Qodri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh *Leverage*, *Prior Opinion*, dan *Financial Distress*  
Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan  
BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode  
2019-2022  
Nama : Renaldi Qodri  
NIM : 222019037  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Oktober 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



**Muhammad Fahmi, SE, MSi, ACPA**  
NIDN/NBM:0029097804/119277



**Kurnia Krisna Hari, SE.,M.Si**  
NIDN/NBM:0214049002/1292727

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak. CA**  
NIDN/NBM:0216106902/944806

**Motto :**

**“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah,  
niscaya Allah menjadikan bagimya kemudahan dalam  
urusan”**

**(Q.S At-Talaq: 4)**

**“Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih,  
sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu  
beriman”**

**(Q.S Ali Imran : 139)**

**“Tidak ada kesuksesan tanpa do’a orang tua”**

**(Renaldi Qodri)**

**Persembahan Untuk :**

- ❖ Kedua Orang Tua Tercinta**
- ❖ Keluargaku**
- ❖ Saudaraku**
- ❖ Pembimbingku**
- ❖ Teman Seperjuanganku**
- ❖ Almamaterku**

## PRAKATA



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan karunia dan Rahmat-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Leverage, Prior Opinion Dan Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Sebagai upaya untuk melengkapi syarat mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua Orang Tua tercinta Ayahku Septiawan (Alm) dan Ibuku Dewi Rustiati yang senantiasa selalu memberikan do'a dan juga Sepupu, Keponakan dan Keluarga Besarku yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun material yang memiliki makna besar dalam proses ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Fahmi, SE, MSi, ACPA selaku pembimbing 1 dan Ibu Kurnia Krisna Hari, SE.,M.Si selaku pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa masih banyak

kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik segi ilmu ataupun pengalaman.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan, serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Dzajuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Teman-Teman bimbingan bapak Muhammad Fahmi, SE, MSi, ACPA dan Ibu Kurnia Krisna Hari, SE.,M.Si.
9. Teman-Teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Palembang, Oktober 2023

Penulis

Renaldi Qodri



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>13</b>
<b>C. Adapun Tujuan Penelitian .....</b>	<b>14</b>
<b>D. Manfaat penelitian.....</b>	<b>14</b>
<b>A. Kajian Pustaka .....</b>	<b>16</b>
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	16
2. Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	17
3. <i>Leverage</i> .....	19
4. <i>Prior Opinion</i> .....	21
5. <i>Financial Distress</i> .....	23
<b>B. Penelitian Sebelumnya .....</b>	<b>25</b>
<b>C. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>28</b>
<b>D. Hipotesis.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>C. Operasional Variabel.....</b>	<b>33</b>
<b>D. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>35</b>
<b>E. Data yang diperlukan .....</b>	<b>37</b>
<b>F. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>38</b>
<b>G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....</b>	<b>39</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>48</b>
1. Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan Sampel .....	48
2. Data Perusahaan Dan Sampel Perusahaan.....	65

<b>3. Hasil Pengolahan Data</b> .....	68
<b>B. Pembahasan Dan Hasil Penelitian</b> .....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	86
<b>A. KESIMPULAN</b> .....	86
<b>B. SARAN</b> .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	88
<b>LAMPIRAN</b> .....	94

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1 Data Perusahaan Yang Terdaftar di BEI 2019-2022</b> .....	10
<b>Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu</b> .....	27
<b>Tabel III.1 Operasional Variabel</b> .....	34
<b>Tabel III.2 Daftar Perusahaan Yang Terdaftar di BEI 2019-2022</b> .....	34
<b>Tabel IV.1 Daftar Perusahaan Yang Terdaftar di BEI 2019-2022</b> .....	48
<b>Tabel IV.2 Data Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)</b> .....	66
<b>Tabel IV.3 Descriptive Statistics</b> .....	69
<b>Tabel IV.4 Hasil Uji Multikoleniaritas</b> .....	70
<b>Tabel IV.5 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik</b> .....	71
<b>Tabel IV.6 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test</b> .....	74
<b>Tabel IV.7 Hasil Uji Negelkerke R Square</b> .....	75
<b>Tabel IV.8 Hasil Uji Nilai -2log likelihood (-2LL Awal)</b> .....	76
<b>Tabel IV.9 Hasil Uji Nilai -2log likelihood (-2LL Akhir)</b> .....	77
<b>Tabel IV.10 Hasil Uji Omnibus Test Of Model Coefficient</b> .....	78
<b>Tabel IV.11 Hasil Uji Secara Parsial (Uji Wald)</b> .....	79
<b>Tabel IV.12 Hasil Uji Tabel Klasifikasi</b> .....	81

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar II.1 Kerangka Pemikiran Hipotesis.....</b>	<b>31</b>
--	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel.....	66
Lampiran 2 Descriptive Statistics .....	69
Lampiran 3 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	70
Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik .....	71
Lampiran 5 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test .....	74
Lampiran 6 Hasil Uji Negelkerke R Square .....	75
Lampiran 7 Hasil Uji Nilai -2log likelihood (-2LL Awal) .....	76
Lampiran 8 Hasil Uji Nilai -2log likelihood (-2LL Akhir) .....	77
Lampiran 9 Hasil Uji Omnibus Test Of Model Coefficient .....	78
Lampiran 10 Hasil Uji Secara Parsial (Uji Wald) .....	79
Lampiran 11 Hasil Uji Tabel Klasifikasi .....	81

## ABSTRAK

**Renaldi Qodri / 222019037 / 2023 / Pengaruh *Leverage* , *Prior Opinion* Dan *Financial Distress* terhadap Opini Audit *Going Concern* studi kasus pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Leverage*, *Prior Opinion* dan *Financial Distress* terhadap Opini Audit *Going Concern*. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari annual report tahunan perusahaan pertambangan tahun 2019-2022. Metode , sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, dan diperoleh sebanyak 25 perusahaan, sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 25 perusahaan. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil menunjukkan bahwa secara parsial *Leverage* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, *Prior Opinion* tidak berepengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* dan *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

**Kata Kunci : *Leverage*, *Prior Opinion*, *Financial Distress*, dan Opini Audit *Going Concern*.**

## **ABSTRACT**

***Renaldi Qodri / 222019037 / 2023 / The Influence of Leverage, Prior Opinion and Financial Distress on Going Concern Audit Opinions case studies on State-Owned Enterprises (BUMN) Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.***

*The purpose of this study was to determine the effect of leverage, prior opinion and financial distress on going concern audit opinions. This type of research is associative. The data used is secondary data take from the mining company's annual reports for 2019-2022. Method, the sample used is saturated sampling, and a total of 25 companies, so the total of sample for this study was 25 companies. The data collection technique is documentation. The method of data analysis in this study is quantitative. The results of this study were assisted by the Statistical Program For Special Science (SPSS). The results show that partially Leverage has an effect on Going Concern Audit Opinion, Prior Opinion has no effect on Going Concern Audit Opinion and Financial Distress has no effect on Going Concern Audit Opinion.*

***Keywords: Leverage, Prior Opinion, Financial Distress, and Going Concern Audit Opinion.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi seperti saat ini, suatu perusahaan dituntut untuk mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional. Sebuah entitas bisnis menjalankan usahanya dengan harapan bahwa usahanya tersebut dapat bertahan dan berkembang. Hal yang terpenting bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, terutama investor, yaitu mengenai kemampuan perusahaan beroperasi dalam jangka waktu panjang (*going concern*). Laporan keuangan dibutuhkan investor sebagai media komunikasi untuk mengetahui informasi mengenai kondisi perusahaan. Dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen maupun investor akan membutuhkan laporan keuangan yang relevan dan andal sebagai informasi atas kinerja perusahaan. Bagi investor opini audit merupakan salah satu pertimbangan penting dalam hal mengambil keputusan berinvestasi. Agar laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dapat dipercaya, maka perusahaan membutuhkan auditor yang dapat berperan dalam menjembatani kepentingan penyedia laporan keuangan dan pengguna laporan keuangan (Wulandari, 2014).

Laporan keuangan diterbitkan di perusahaan untuk mengukur sehat tidaknya kondisi suatu perusahaan. Laporan keuangan sangatlah penting karena berisi informasi yang dapat digunakan oleh pihak terkait atau yang mempunyai kepentingan. Dari laporan keuangan pihak manajemen dapat menjadikan hal ini sebagai tolak ukur kinerja keuangan dimasa yang akan datang. Dan bagi pihak



eksternal dapat melakukan analisis laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Setiap perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharuskan untuk menyampaikan laporan tahunan yang telah di audit oleh KAP. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29/PJOK.04/2016 tentang laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat akhir bulan tiga setelah tahun buku berakhir dan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal yang sama dengan tersedianya laporan keuangan bagi pemegang saham. Apabila ada pihak atau perusahaan yang melanggar ketentuan tersebut, maka badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan atau disingkat BAPEPAM dan LK berwenang mengenakan sanksi bagi setiap pihak yang melanggar ketentuan peraturan ini termasuk pihak yang menyebabkan pelanggaran tersebut (Astuti, dkk. 2021) .

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada di dalam (internal) perusahaan maupun pihak-pihak yang berada di luar (eksternal) perusahaan. (Arief, dkk. 2010)

Audit merupakan suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Audit merupakan suatu kegiatan pemeriksaan untuk mengumpulkan bahan bukti,

tujuan akhirnya adalah untuk menghasilkan laporan audit yang digunakan untuk para pemakai yang berkepentingan dengan hasil audit tersebut. (Dito dkk, 2019)

Menurut (Santosa dan Wedari, 2007) Opini Audit *Going Concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak. Pemberian opini ini berarti bahwa auditor memiliki keraguan bahwa perusahaan yang di auditnya sedang mengalami masalah-masalah tertentu yang dapat mengancam kehidupan usahanya dimasa depan. Opini audit *going concern* dapat di ukur dengan beberapa pengukuran diantaranya *leverage*, *prior opinion* dan *financial distress*

*Leverage Ratio* atau Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dibanding dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Hery, 2017).

Semakin besar rasio *leverage* menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aset semakin besar, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat, dan sebaliknya. Kreditor secara umum lebih menyukai jika rasio hutang yang dimiliki perusahaan lebih rendah karena semakin rendah rasio hutang maka semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan semakin besar perlindungan bagi kreditor atas risiko tidak

terbayarnya hutang (Hery, 2017). Semakin besar rasio *leverage* maka semakin berpengaruh terhadap *prior opinion* perusahaan.

*Prior opinion* atau biasanya disebut dengan opini audit tahun sebelumnya merupakan pemberian opini oleh auditor kepada klien atau *auditee* pada satu tahun sebelumnya. Pemberian opini oleh auditor tidak terlepas dari pemberian opini audit yang diberikan tahun sebelumnya, opini audit tahun sebelumnya dapat dijadikan acuan oleh auditor yang sedang melakukan audit untuk melihat keadaan perusahaan secara haris besar (Rianto, 2016).

Apabila perusahaan menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya maka akan menjadi pertimbangan bagi auditor dalam memberikan opini yang sama di tahun berjalan. Auditor perlu meyakini apakah kondisi perusahaan di tahun berjalan sudah lebih baik dari tahun sebelumnya atau masih sama, sehingga opini audit tahun sebelumnya menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan (Laras dan Hardianto (2018). Apabila perusahaan menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya maka akan berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan.

Menurut Hutabarat (2020), pengertian *financial distress* adalah kondisi ketika suatu perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan dan tidak mampu memenuhi berbagai kewajiban kepada pihak lain seperti kreditur, kewajiban kepada pemegang obligasi, dan lain-lain dapat berujung pada kebangkrutan. Indikator *going concern* yang banyak digunakan oleh auditor dalam memberikan keputusan opininya adalah kegagalan dalam memenuhi kewajiban

hutangnya (*default*). Jadi jika perusahaan sedang dalam kondisi *default* maka kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Pada kondisi keuangan perusahaan yang buruk banyak ditemukan masalah going concern (Clara dkk, (2015).

Fenomena yang berkaitan dengan opini audit *going concern* yaitu terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) mendapat opini audit *going concern* oleh auditor pada tahun 2019, untuk laporan keuangan tahun 2018. Pada tahun 2018, PT GIAA membukukan laba bersih Rp. 11,33 Milyar, yang faktanya bersumber dari keuntungan PT Mahara Aero Teknologi yang memiliki utang pada PT GIAA (Hesti, CNN Indonesia, 2019). Menariknya, pada tahun 2020 kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan selaku auditor independen memberikan opini tidak menyatakan pendapatan atau disclaimer untuk laporan keuangan perseroan. Salah satunya mengenai kondisi keuangan Garuda Indonesia saat ini mengalami difisiensi ekuitas sebesar USD 1,9 miliar yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, diikuti dengan pembatasan perjalanan likuiditas Perseroan.

Dampak buruk terhadap operasi dan likuiditas Garuda secara langsung berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan penurunan perjalanan udara yang signifikan dan berdampak pada operasional dan likuiditas Perseroan. Akibatnya, auditor tidak dapat memperoleh bukti-bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung asumsi rencana manajemen Garuda Indonesia dapat dicapai dalam jangka waktu yang

diperlukan auditor dalam menyelesaikan auditnya. Sebuah kemunduran signifikan dari industri penerbangan yang telah berkembang pesat selama 10 tahun terakhir. Kondisi itu yang turut menggambarkan pada kinerja usaha PT. GIAA yang saat ini terdampak signifikan pada aspek keberlangsungan usaha (Pipit, liputan6.com, 2021).

Fenomena yang berkaitan dengan *leverage* yaitu PT Waskita Karya Tbk (WSKT) mengaku tidak dapat melakukan penyetoran dana kepada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sehubungan dengan jatuh tempo pembayaran bunga obligasi ke-11 pada 6 Mei 2023. PLT Dirut Waskita Karya (WSKT) Mursyid dalam keterangan resmi yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) Jumat (5/5), mengungkapkan gagalnya pembayaran bunga obligasi jatuh tempo tersebut, karena tidak diperolehnya persetujuan dari Pemegang Obligasi PUB IV Tahap I Tahun 2020 seri B atas permohonan untuk menunda Pembayaran Bunga semula pada 6 Mei 2023 menjadi 6 Agustus 2023. Di sisi lain, kondisi perseroan saat ini dalam masa standstill dimana terdapat ketentuan yang mewajibkan perseroan untuk menerapkan equal treatment kepada seluruh kreditur. Sehingga perseroan tidak dapat melakukan pembayaran apapun selama masa standstill termasuk melakukan pembayaran bunga dan/atau pokok atas kewajiban keuangan terhadap seluruh pemegang obligasi dan pemberi pinjaman perbankan, dalam rangka proses review secara komprehensif terhadap Master Restructuring Agreement yang efektif sejak 7 Februari 2023 hingga 15 Juni 2023 ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Fenomena yang berkaitan dengan *prior opinion* yaitu Emiten konstruksi BUMN, PT Waskita Karya Tbk (WSKT) diduga melakukan manipulasi laporan keuangan. Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK Inarno Djajadi, mengatakan saat ini regulator tengah melakukan penelaahan lebih lanjut mengenai temuan tersebut. “Kami sedang melakukan pengkajian (laporan keuangan) Waskita Karya dan Wijaya Karya, dan kita belum bisa menyatakan ada fraud. Masih dalam penelaahan pelanggaran-pelanggaran, pasti ada yang akan kita lakukan sesuai dengan pengaturan yang berlaku,” ujar Inarno dalam konferensi pers OJK secara virtual, Selasa (6/6). Merujuk pada keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia, sejak 2021 lalu Waskita Karya menggunakan jasa kantor akuntan publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan rekan. Namun, pada Februari tahun ini, perusahaan akuntan publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Multadi, Tjahjo & Rekan, yang juga anggota dari Crowe Horwath International dicabut tanda izin terdaftarnya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Langkah ini diambil regulator setelah mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life pada 5 Desember 2022 lalu. Crowe tercatat sebagai auditor laporan keuangan Wanaartha. Tak hanya mendapat sanksi dari OJK, Kementerian Keuangan juga membekukan izin Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman mulai 28 Februari 2023 sampai 30 Mei 2024 melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 61/KM.1/2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Sanksi Pembekuan Izin Kepada Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman. Secara terpisah, menanggapi dugaan manipulasi laporan keuangan, Kementerian BUMN

menindaklanjuti dengan melakukan investigasi. Hal ini lantaran, Waskita mencatatkan keuntungan di tengah kondisi arus kas yang minus (<https://katadata.co.id>).

Fenomena yang berkaitan dengan *financial distress* yaitu Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) buka-bukaan terkait kondisi krisis keuangan yang dialami PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Restrukturisasi pun menjadi upaya untuk menyelamatkan maskapai pelat merah ini. Perseroan diketahui memiliki utang mencapai Rp 70 triliun atau sekitar 4,5 miliar dollar AS. Di sisi lain, pendapatan yang dimiliki Garuda Indonesia hanya 50 juta dollar AS per bulan, sementara beban biaya yang dikeluarkan 150 juta dollar AS per bulan. Itu artinya Garuda Indonesia terus merugi 100 juta dollar AS atau sekitar 1,43 triliun (kurs Rp 14.300 per dollar AS) setiap bulannya. Dalam rapat dengan Komisi VI DPR RI, Kamis (3/6/2021) kemarin, Menteri BUMN Erick Thohir dan Wakil Menteri (Wamen) BUMN Kartika Wirjoatmodjo pun mengungkapkan sejumlah faktor yang menjadi penyebab masalah keuangan Garuda Indonesia saat ini.

Pertama yaitu persoalan dengan lessor, Selain memang terdampak pandemi Covid-19 yang membuat rendahnya penerbangan penumpang, persoalan lainnya adalah terkait penyewa pesawat atau lessor. Saat ini Garuda Indonesia bekerja sama dengan 36 lessor, yang sebagian di antaranya terlibat kasus korupsi dengan manajemen lama. Kedua yaitu terlalu banyak jenis pesawat, Selain harga sewa yang kemahalan, persoalan Garuda Indonesia juga ada pada penggunaan jenis pesawat yang terlalu banyak. Kartika menyebutkan, penggunaannya mulai dari Boeing 737-777, A320, A330, ATR, hingga Bombardier sehingga sulit untuk melakukan

efisiensi. "Memang jenis pesawat juga terlalu banyak, sehingga efisiensi menjadi bermasalah," kata pria yang akrab disapa Tiko itu. Terakhir yang ketiga yaitu kesalahan bisnis model Garuda Indonesia, Menurut Erick, beban berat yang juga dihadapi Garuda Indonesia adalah bisnis model yang kurang tepat (<https://money.kompas.com>).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2021) dan Juanda dan Lamur (2021) adalah leverage berpengaruh terhadap opini audit going concern. Sedangkan menurut Ade dan Adi (2017) dan Purnadewi, dkk (2022) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2021) dan Ayu dan Niki (2020) adalah *prior opinion* atau opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan menurut Fauzan dan Rizal (2017) menyatakan bahwa *prior opinion* atau opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arini, dkk (2021) dan Eka dan Nayang (2021) Menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan menurut Ade dan Adi (2017) dan Ferni dan Rina (2016) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sampai dengan 2022. Adapun data



permasalahan perusahaan yang terjadi selama periode penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel I.1**  
**Data Perusahaan Yang Terdaftar di BEI 2019-2022**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Leverage (X1)	Prior Opinion (X2)	Finansial Distress (X3)	Opini Audit Going Concern (Y)
1	PT Adhi Karya Tbk	2019	0,81	5	0,7	1
		2020	0,85	5	0,4	1
		2021	0,85	5	0,4	1
		2022	0,77	5	0,6	0
2	PT Waskita Karya Tbk	2019	0,76	5	0,5	0
		2020	0,84	5	0,4	1
		2021	0,85	5	0,3	1
		2022	0,85	5	0,4	1
3	PT Garuda Indonesia Tbk	2019	0,83	5	0,9	1
		2020	1,18	5	0,9	1
		2021	1,84	1	2,6	1
		2022	1,24	1	2,7	1
4	PT Timah Tbk	2019	0,74	5	1,4	1
		2020	0,65	5	1,7	1
		2021	0,57	5	2,1	0
		2022	0,46	5	2,3	0

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas PT Adhi Karya Tbk tahun 2019 – 2022, pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan *leverage* lalu pada tahun 2022 mengalami

penurunan *leverage*, seharusnya semakin kecil *leverage* suatu perusahaan maka semakin kecil pula perusahaan tersebut mendapat nilai 1 atau mendapat opini audit *going concern*, tetapi pada tahun 2019 yang mendapat *leverage* lebih kecil dari tahun 2020 dan 2021 malah sama mendapat nilai 1 atau mendapat opini audit *going concern*. *Prior opinion* perusahaan tahun 2019-2022 sama mendapat angka 5 yaitu opini wajar tanpa pengecualian, seharusnya apabila perusahaan mendapat angka 5 yaitu opini wajar tanpa pengecualian maka kecil kemungkinan perusahaan mendapat opini audit *going concern*, tetapi dari tahun 2019-2021 perusahaan mendapat opini audit *going concern* atau angka 1 hanya tahun 2022 saja perusahaan tidak mendapat opini audit *going concern*. *Financial Distress* perusahaan pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan lalu tahun 2022 mengalami peningkatan lagi tetapi tidak signifikan malah tekesan sama di banding tahun sebelumnya yaitu di angka 0,4-0,7 seharusnya dengan nilai tersebut perusahaan berada pada keadaan tidak sehat yang kemungkinan besar akan mendapat opini audit *going concern* atau angka 1, tetapi pada tahun 2022 perusahaan tidak mendapat opini audit *going concern* atau angka 0.

PT Waskita Karya Tbk pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan nilai *leverage*. *Prior opinion* tahun 2019-2022 mendapat nilai yang sama di angka 5 yaitu opini wajar tanpa pengecualian, seharusnya apabila perusahaan mendapat angka 5 yaitu opini wajar tanpa pengecualian maka kecil kemungkinan perusahaan mendapat opini audit *going concern*, tetapi pada tahun 2020-2022 perusahaan mendapat opini audit *going concern* atau angka 1 hanya tahun 2019 saja perusahaan tidak mendapat opini audit *going concern* atau angka 0. *Financial distress*

perusahaan tahun 2019-2022 tidak mengalami perubahan secara signifikan yaitu di kisaran angka 0,3-0,5 seharusnya dengan nilai tersebut perusahaan berada pada keadaan tidak sehat yang kemungkinan besar akan mendapat opini audit *going concern* atau angka 1, tetapi pada tahun 2019 perusahaan tidak mendapat opini audit *going concern* atau angka 0.

PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2019-2022, *leverage* perusahaan meningkat setiap tahunnya, tetapi pada tahun 2019 yang mendapat nilai terkecil di banding tahun lainnya opini audit *going concern* nya malah mendapat angka 1 atau mendapat opini audit *going concern*, seharusnya semakin kecil *leverage* suatu perusahaan maka semakin kecil pula perusahaan tersebut mendapat nilai 1 atau mendapat opini audit *going concern*. *Prior opinion* pada tahun 2019 dan 2020 perusahaan mendapat angka 5 atau opini wajar tanpa pengecualian dan pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan mendapat angka 1 atau tidak memberikan opini, seharusnya apabila perusahaan mendapat angka 5 yaitu opini wajar tanpa pengecualian maka kecil kemungkinan perusahaan mendapat opini audit *going concern* tetapi pada tahun 2019 dan 2020 yang mendapatkan angka 5 atau opini wajar tanpa pengecualian malah mendapat angka 1 atau opini audit *going concern*. *Financial distress* perusahaan pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan, seharusnya semakin besar nilai *financial distress* suatu perusahaan maka semakin kecil pula perusahaan tersebut mendapat opini audit *going concern* atau angka 1, tetapi pada tahun 2022 yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 2,7 tetapi perusahaan masih mendapat opini audit *going concern* atau angka 1.

PT Timah Tbk pada tahun 2019-2022, leverage perusahaan meningkat setiap tahunnya. Prior opinion perusahaan mendapat nilai yang sama di angka 5 yaitu opini wajar tanpa pengecualian, seharusnya apabila perusahaan mendapat angka 5 yaitu opini wajar tanpa pengecualian maka kecil kemungkinan perusahaan mendapat opini audit going concern, tetapi pada tahun 2019 dan 2020 perusahaan mendapat opini audit going concern atau angka 1. Financial distress perusahaan dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang dari uraian kasus di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan masih terdapat hasil yang tidak konsisten dari peneliti-peneliti sebelumnya dan dengan menggunakan data penelitian terbaru untuk hasil yang lebih relevan maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Leverage*, *Prior opinion*, dan *Financial Distress* terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh Leverage terhadap Opini Audit Going Concern di perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimanakah pengaruh Prior Opinion terhadap Opini Audit Going Concern di perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI ?

3. Bagaimanakah pengaruh *Financial Distress* terhadap Opini Audit *Going Concern* di perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI ?

### **C. Adapun Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Opini Audit *Going Concern*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Prior Opinion* terhadap Opini Audit *Going Concern*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap Opini Audit *Going Concern*.

### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi penulis

Penulisan ini memberikan manfaat bagi penulis dalam menambah wawasan, khususnya dibidang auditing. Penulis dapat mengetahui perkembangan Opini Audit *Going concern* sampai saat ini dan pengaruh variabel yang diteliti terhadap Opini Audit *Going concern* perusahaan.

2. Bagi Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak manajemen yang berkaitan dengan Opini Audit *Going Concern*.

### 3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade dan Adi (2017). *Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Pada Opini Audit Going Concern*. E - Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.2
- Agung, A. S., Maria, L. Y., Nurchayati, Ratih Kusumastuti, Nita Astuti, Hendra, G. F., Paradisa Sukma, Amalia, I. F., Parju, Arif, B. S., Tri Hanani, Mohamad, Z. H., Elly Jumiati, Rusydi Fauzan. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Padang, Sumatera Barat, Indonesia: Global Eksekutif Teknologi.
- Agustina, Triyana Arni dan Zulaikha (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Opini Going Concern Auditor pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol 2, No 1.
- Andrian, T., et all. (2019). *The Acceptance of Going Concern: Does Audit Opinion Matter?. International Journal of Innovation, Creativity and Change*. Volume 9, Issue 10, 1-13.
- Arief, Yanuar & Synthia. (2010) . *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Arini, Cahyadi, dan Edy (2021). *Pengaruh Kualitas Audit, Finansial Distress, Rentang Waktu Penyelesaian Audit Dan Good Corporate Governance Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Jurnal Kharisma Vol. 3 No. 1. E-ISSN 2716-2710.
- Arum Ardianingsih. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astuti, Sembiring, L. D., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. (H. F. Ningrum, Ed.) Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ayu dan Niki (2020). *Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik, Keberadaan Komite Audit, Dan Prior Opinion Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. urnal Akuntansi dan Keuangan, Volume II, Nomor 2.
- Ayu dan Wirakusuma (2016). *Perngaruh Auditor Switching dan Financial Distress pada Opini Audi Going Concern*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana : Vol.15.3 : ISSN: 2302-8556.
- Bhattacharyya, D. (2012). *Financial Statement Analisis*. Noida: Darling Kimsday.

- Clara Islamy, Tri Widyastuti, & Darmansyah. (2015). *Pengaruh Kualitas audit, Financial Distress, Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Volume 3 No. 1. E-ISSN 2502-4159.
- Dikdik. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern*. Mahasiswa Universitas Sangga Buana, Vol. 7, No. 1.
- Dito Aditia Darma Nasution, Puja Rizqy Ramadhan, Mika Debora Br. Barus (2019). *Audit Sektor publik*. Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.
- Diva, R. (2021). *Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Likuiditas, Solvabilitas dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan Vol.18, No.1. ISSN :2620-4320.
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman, Yogyakarta, Indonesia: CV. Budi Utama.
- Eka dan Nayang (2021). *Pengaruh Debt Default, Finansial Distress, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol.3, No.1. e-ISSN:2656-3649.
- Evin dan Ketut. (2018). *Analisis Financial Distress, Debt Default, Kualitas Atuditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping dan Disclosure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 10. ISSN: 2301-8879, E-ISSN: 2599-1809.
- Fahmi Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauzan dan Rizal (2017). *Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Auidt Tahun Sebelumnya Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 3. E-ISSN 2581-1002.
- Ferni dan Rina (2016). *Analisis Pengaruh Finansial Distress, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi Volume XVI, No.1.
- Gio, P. U. 2015. *Belajar Olah Data dengan SPSS*. Medan :USUpress.



- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Edisi Kesebelas)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hermawan, A. (2015). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. (A. Pramono, Ed.) Jakarta, Indonesia: PT Grasindo.
- Hidayat, A. A. (2021). *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. (N. A. Aziz, Ed.) Surabaya, Indonesia: Health Books Publishing.
- <https://m.liputan6.com> *Garuda Indonesia Beberkan Penyebab Laporan Keuangan Berstatus Disclaimer*. (2021). Diambil kembali dari Liputan6.com From <https://m.liputan6.com/saham/read/4609149/garudaIndonesiabeberkanpenyebab-laporan-keuangan-berstatus-disclaimer>.
- <https://www.cnbcindonesia.com> *Jreng! Waskita Karya Gagal Bayar Bunga Obligasi, Bangkrut ?* From <https://www.cnbcindonesia.com> : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230505181238-17-434896/jreng-waskita-karya-gagal-bayar-bunga-obligasi-bangkrut>.
- <https://katadata.co.id> *Diduga Manipulasi Laporan Keuangan, Akuntan publik wakita bermasalah* From <https://katadata.co.id> : <https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/647f1e4d8c9bf/diduga-manipulasi-laporan-keuangan-akuntan-publik-waskita-bermasalah>.
- <https://money.kompas.com> *Sederet Penyebab Krisis Keuangan Garuda Indonesia* From <https://money.kompas.com> : Sederet Penyebab Krisis Keuangan Garuda Indonesia Halaman 3 - Kompas.com.
- Hutabarat. (2020) *Analisi Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 6*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Izzatul, Nyoman. (2021). *Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Leverage, Litigasi, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern*. Jurnal Akuntansi Unesa Vol 10, No 1.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (F. Husaini, Ed.) Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kusuma (2021). *Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern*. Riset & Jurnal Akuntansi Volume 5 Nomor 1. e – ISSN : 2548 – 9224.
- Laras dan Hardrianto (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern*. JRKA Volume 4 Issue 2.
- Muhanguzi, K., B. (2019). *An Empirical Test of the Agency Theory in Corporate Governance of SACCOs in Uganda*.
- Najmudin, & Syihabudin. (2021). *Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil (UMK)*. (M. Mukhsin, Ed.) Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Media Sains Indonesai.
- Noorjustiatini, W. (2022). *Manajemen Pendidikan berbasis Tarekat Dalam Meningkatkan Karakter Santri*. (H. F. Ningrum, Ed.) Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Media Sains Indonesia.
- Oktavia, Dedik. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Prior Opinion, Debt Defaut dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Vol 3.
- Purnadewi, Novitasari dan Widhiastuti (2022). *Pengaruh Proditabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*. Jurnal Kharisma Vol. 4 No. 3. E-ISSN2716-2710.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis denfan SPSS*. Jawa Barat: CV. Wade Group.
- Qinthari dan Siska (2018). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. e-Proceeding of Management : Vol.5, No.3. ISSN : 2355-9357.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta, Indonesia: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).

- Rianto, Kharisma. (2016) *Pengaruh Kualitas Auditor, Debt Default, Opinion Shopping, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei, Riau University.*
- Rizki dan Dedik (2019). *Pengaruh Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern.* e-Proceeding of Management : Vol.6, No.2 ISSN : 2355-9357.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, variabel.* (M. Nasrudin, Ed.) Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia: PT. Nasya Expanding Management.
- Romie Prayastama. 2020. *SPSS Pengelolaan & Analisis Data.* Yogyakarta: Star Up.
- Ross, Stephen, Randolph Westerfield, Jeffery Jaffe. (2013). *Corporate Finance Tenth Edition.* New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Santosa, Arga Fajar dan Linda Kusumaning Wedari. 2007. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern.* Jurnal Akuntansi Auditing Indonesia, Volume11. Nomor 2.
- Saptono, L. (2022). *Statistika Deskriptif Untuk Pendidikan Ekonomi.* (Y. Harsoyo, Ed.) Yogyakarta, Indonesia: Sanata Dharma University Press.
- Sarra, H. D., Alamsyah, S., & Kardiyana, R. (2019). *Pengaruh Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Financial Distress terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern.* Jurnal Akuntansi Dan Investasi, 1(1), 40–56.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian.* (Ayup, Ed.) Sleman, Yogyakarta, Indonesia: Literasi Media Publishing.
- Suartika, Datrini dan Larasdiputra (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern.* Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, Volume 2, Nomor 2.
- Syaryadi, Fikri. 2012. *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Financial Distress Perusahaan Industry Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jakarta: Digilib.polsri.ac.id.

- Trigunawan, A., Rahayu, W. I., & Andarsyah, R. (2020). *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan*. (R. M. Awangga, Ed.) Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Informatics Research Center.
- Toto Prihadi (2019) *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wardani, D. K. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, dan Asosiatif)* (1 ed.). (A. Wulandari, Ed.) Jombang, Indonesia: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah.
- Wulandari, sholiyah. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern*. 3, 531–558.
- Yuha N, (2020). *Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Jurnal UMJ, ISSN: 2776-1177
- Yuhanis Ladewi, Mizan dan Yulian Sahri (2020). *Pengantar Akuntansi II*. Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. NoerFikri.
- Yulianto, Bambang Tutuko dan Meita Larasati. 2020. *Pengaruh Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Tambang Dan Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018*. Jurnal Ekonomi Akuntansi, Hal 29-40